



KONTRIBUSI MAHASISWA MAGANG SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN PELAYANAN PUBLIK DI KEJAKSAAN NEGERI PAREPARE

Harisda

harisda.1602@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Muhammad Farid Wajdi

muhammadfaridwajdi32@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Alda Sara

aldasara748@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Riskawati

wriskawati620@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Ririn Muttia

muttiaririn@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Nurmala Dewi Attabahir

dewibahir1@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Hasdiana

hasdianailham@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Korespondensi penulis: *harisda.1602@gmail.com*

Abstrak. *The internship program is one of the strategic efforts in supporting the improvement of the performance of government institutions while providing practical experience for students. This study aims to analyze the contribution of student interns as part of strengthening public services at the Parepare District Attorney's Office. The methods used include a participatory approach, where students are directly involved in various administrative tasks, and document digitization. The results of the student internship program at the Parepare District Attorney's Office play an important role in strengthening public services. Student interns help ease the administrative workload through tasks such as document management, archive digitization, and report preparation. Their presence contributes to increased work efficiency and effectiveness. In addition, the internship program provides students with the opportunity to develop technical competencies and soft skills, including communication, teamwork, time management, and problem-solving. With the synergy established between students and the Parepare State Attorney's Office, this program not only improves the quality of public services but also strengthens collaboration between the world of education and government institutions.*

Keywords: *internship, student contribution, public service, Parepare State Attorney's Office.*

Abstrak. Program magang merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung peningkatan kinerja institusi pemerintah sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi mahasiswa magang sebagai bagian dari penguatan pelayanan publik di Kejaksaan Negeri Parepare. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa dilibatkan langsung dalam berbagai tugas administratif, dan digitalisasi dokumen. Hasil program magang mahasiswa di Kejaksaan Negeri Parepare berperan penting dalam memperkuat pelayanan publik. Mahasiswa magang membantu meringankan beban kerja administratif melalui tugas seperti pengelolaan

dokumen, digitalisasi arsip, dan penyusunan laporan. Kehadiran mereka berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, program magang ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi teknis dan keterampilan lunak, termasuk komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Dengan sinergi yang terjalin antara mahasiswa dan Kejaksaan Negeri Parepare, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik tetapi juga memperkuat kolaborasi antara dunia pendidikan dan institusi pemerintah.

Kata Kunci: *magang, kontribusi mahasiswa, pelayanan publik, kejaksaan negeri parepare*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan tata kelola pemerintahan yang baik. Di Indonesia, pelayanan publik mencakup berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari administrasi hingga penegakan hukum. Kejaksaan Negeri Parepare, sebagai unit pelaksana di tingkat daerah, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas kepada masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi dalam memberikan pelayanan publik optimal tidaklah mudah, seperti keterbatasan sumber daya manusia, tingginya beban kerja, dan kompleksitas prosedur administrasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, inovasi dan kolaborasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melalui pelibatan mahasiswa dalam program magang. Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep link and match antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam praktik kerja di instansi pemerintahan seperti Kejaksaan Negeri. Selain memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa, program magang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap tugas dan fungsi instansi. Dengan pengetahuan akademik yang dimiliki, mahasiswa dapat membawa perspektif baru yang bermanfaat untuk menyempurnakan prosedur dan sistem kerja di instansi pemerintahan.

Mahasiswa magang di Kejaksaan Negeri Parepare berperan penting dalam mendukung berbagai kegiatan, antara lain meningkatkan efisiensi administrasi, mengusulkan inovasi dalam proses kerja, serta berpartisipasi dalam program edukasi hukum untuk masyarakat. Dalam aspek administrasi, mahasiswa magang membantu mempercepat proses seperti pengelolaan data dan pengarsipan dokumen, sehingga mengurangi beban kerja pegawai. Selain itu, mahasiswa dengan latar belakang akademik yang kuat dapat mengusulkan inovasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama dalam era digitalisasi. Program magang memberikan manfaat timbal balik bagi mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi. Bagi Kejaksaan Negeri, mahasiswa magang menjadi tenaga tambahan yang mendukung kelancaran operasional, khususnya dalam tugas administratif, serta membawa semangat muda dan keterampilan teknologi. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang berharga, pengembangan keterampilan praktis, serta pemahaman lebih dalam tentang tata kelola institusi pemerintah. Sementara itu, perguruan tinggi dapat memanfaatkan program ini untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, menjadikan program magang sebagai jembatan antara teori dan praktik.

Keberhasilan program magang sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaannya. Beberapa langkah penting untuk memastikan keberhasilan program ini adalah dengan memberikan kejelasan peran dan tanggung jawab kepada mahasiswa magang, menyediakan bimbingan dan supervisi yang memadai, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan manfaat program dirasakan oleh kedua belah pihak. Program magang di Kejaksaan Negeri Parepare terbukti menjadi bagian dari strategi penguatan pelayanan publik, dengan melibatkan

mahasiswa dalam aktivitas operasional seperti pengelolaan arsip, penggunaan teknologi informasi, dan penyuluhan hukum. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan pemerintahan, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Dengan memaksimalkan pelaksanaan program magang, Kejaksaan Negeri Parepare dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanannya. Mahasiswa magang berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung kelancaran operasional dan membawa inovasi yang relevan dengan kebutuhan instansi. Di sisi lain, pengalaman magang ini memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa, menjembatani teori yang dipelajari di kampus dengan praktik nyata di lapangan. Oleh karena itu, optimalisasi program magang menjadi langkah penting dalam mendukung upaya perbaikan pelayanan publik yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang di Kejaksaan Negeri Parepare melibatkan beberapa pendekatan sistematis yang dirancang untuk memastikan kontribusi mahasiswa magang dapat berjalan secara efektif dan memberikan hasil yang maksimal. Metode ini mencakup berbagai langkah mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Berikut adalah penjabaran dari metode yang digunakan: Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan, Koordinasi dan Penentuan Peran, Pengelolaan Administrasi dan Dokumentasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Partisipasi dalam Program Edukasi Hukum, Pendampingan Kegiatan Operasional, Penerapan Prinsip Profesionalisme dan Etika Kerja dan Evaluasi Berkala dan Laporan Kegiatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa program magang mahasiswa di Kejaksaan Negeri Parepare memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan kualitas pelayanan publik, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta penguatan sinergi antara dunia pendidikan dan institusi pemerintah. Dalam aspek operasional, mahasiswa magang berperan dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Mereka mendukung kegiatan administratif seperti pengelolaan dokumen, digitalisasi arsip, hingga penyusunan laporan, yang meringankan beban kerja staf Kejaksaan. Hal ini memungkinkan pegawai untuk lebih fokus pada tugas utama yang memerlukan keahlian khusus. Selain itu, mahasiswa magang membawa inovasi ke dalam sistem kerja Kejaksaan, terutama dalam penerapan teknologi. Dengan keahlian yang mereka miliki, mahasiswa membantu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses kerja, seperti pengembangan database elektronik untuk pengelolaan arsip kasus hukum. Inovasi ini tidak hanya mempercepat akses data tetapi juga meningkatkan efisiensi manajemen informasi.

Dari sisi pengembangan mahasiswa, program magang ini memberikan pelajaran penting, seperti kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja institusi pemerintah dan memahami istilah-istilah hukum yang kompleks. Meski menghadapi tantangan, mahasiswa mampu mengatasinya dengan bimbingan dari staf Kejaksaan, sehingga memberikan kontribusi yang bermakna. Pihak Kejaksaan juga memberikan penilaian positif terhadap program ini, memuji semangat kerja, tanggung jawab, serta kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas. Kehadiran mahasiswa magang turut memberikan suasana kerja yang lebih dinamis dan positif. Lebih jauh, program magang ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada Kejaksaan dan mahasiswa, tetapi juga memperkuat kerja sama antara institusi pendidikan dan pemerintah. Hal ini membuka peluang untuk kolaborasi lebih luas di masa depan, seperti riset bersama atau pelatihan tambahan bagi mahasiswa. Penelitian juga menyoroti pentingnya pelatihan awal yang

**KONTRIBUSI MAHASISWA MAGANG SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN
PELAYANAN PUBLIK DI KEJAKSAAN NEGERI PAREPARE**

terstruktur sebelum program magang dimulai, mencakup pengenalan sistem administrasi, dasar-dasar hukum, serta etika kerja di institusi pemerintah, agar mahasiswa lebih siap menghadapi tugas-tugas mereka. program magang mahasiswa di Kejaksaan Negeri Parepare terbukti memberikan manfaat timbal balik. Mahasiswa memperoleh pengalaman berharga yang meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, sementara Kejaksaan mendapatkan dukungan tenaga tambahan yang mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik. Keberhasilan program ini dapat dijadikan model untuk institusi pemerintah lainnya dalam upaya memperkuat pelayanan publik. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan pelaksanaan yang terencana, kontribusi mahasiswa magang di masa depan diharapkan dapat lebih optimal. Program ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada transformasi pelayanan publik yang lebih profesional, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.



Gambar 1

Melakukan scan berkas administrasi barang bukti berupa register tindak pidana umum dan tindak pidana khusus tahun 2021-2024



Gambar 2

Menyusun, merapikan dan melabeli buku-buku yang ada di perpustakaan kejaksaan negeri parepare

**KONTRIBUSI MAHASISWA MAGANG SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN
PELAYANAN PUBLIK DI KEJAKSAAN NEGERI PAREPARE**



Gambar 3

Membawa berkas perkara tahun 2015 dari Arsip ke gudang



Gambar 4

Mengimput data arsip sesuai box dan tahun



Gambar 5

Mengarsip secara online surat masuk, keluar, sp dan cuti di sipede (aplikasi data kejaksaan)

KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa program magang mahasiswa di Kejaksaan Negeri Parepare berperan penting dalam memperkuat pelayanan publik. Mahasiswa magang membantu meringankan beban kerja administratif melalui tugas seperti pengelolaan dokumen, digitalisasi arsip, dan penyusunan laporan. Kehadiran mereka berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, program magang ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi teknis dan keterampilan lunak, termasuk komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Mereka juga mendapatkan pemahaman praktis mengenai sistem birokrasi dan hukum di Indonesia, yang menjadi bekal berharga saat memasuki dunia kerja dengan rasa percaya diri dan keahlian yang lebih baik. Program ini juga mengajarkan mahasiswa cara menghadapi tantangan pekerjaan serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan pemerintah dalam program ini terbukti memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berharga, sementara Kejaksaan mendapatkan tenaga kerja tambahan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan pengelolaan yang optimal, program magang ini dapat dijadikan model yang efektif untuk diterapkan di institusi pemerintah lainnya, guna mendukung pelayanan publik yang lebih efisien, profesional, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kikki Aryaningrum et al. (2024). Peran Mahasiswa Magang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kelurahan I Ilir.
- Moekijat. (2019). *Administrasi Perkantoran Modern*. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Prasetyo, E. A., & Purnomo, H. (2021). Peran Mahasiswa Magang dalam Mendukung Efektivitas Administrasi Publik di Lingkungan Pemerintah. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8(2), 45-52.
- Suryanto, A. (2021). "Magang sebagai Sarana Pembelajaran dan Kontribusi Mahasiswa".
- Wibowo, A. (2022). "Peran Mahasiswa dalam Digitalisasi Administrasi di Instansi Pemerintah".
- Yusnita, D., & Haryanto, T. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pembimbingan terhadap Kinerja Mahasiswa Magang di Instansi Pemerintah. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi*, 7(3), 23-29.